



**Laporan Kinerja Triwulan 2
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	15	30
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	10	14.1
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	15	32
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal	50	%	15	30



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
		dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.20	Rasio	0.05	0.10
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.60	Rasio	1.00	0.73
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	45	%	20	28
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Progress / Kegiatan :

Tim Tracer Study melaksanakan monitoring dan pengumpulan data tracer yang sesuai dengan kriteria untuk penghitungan tahun 2024 pada masing-masing prodi. Untuk lulusan 2023/2024 dengan hasil dari sejumlah 864 responden, yang merespon 648, dengan data yang memiliki pekerjaan 525, melanjutkan studi 51, dan wiraswasta 72.

Kendala / Permasalahan :

1. Respon dari alumni masih rendah dalam mengisi form data tracer;
2. Beberapa Alumni tidak mau mengisi kolom gaji dikarenakan penghasilan dirasa belum cukup. Adanya perbedaan pemahaman tentang bekerja
3. Email dan whatsapp alumni tidak update
4. Standar penilaian Tracer untuk PTN Seni belum sesuai dengan karakteristik lulusan (lulusan PT Seni sebagai pekerja seni)
5. Belum ada layanan konsultasi online untuk pengisian

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sosialisasi tracer study lebih dini kepada para mahasiswa yang dimulai pada saat masuk kuliah dengan sosialisasi melalui kegiatan kemahasiswaan, maupun menjelang wisuda;
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan softskill untuk mempersiapkan calon lulusan masuk ke dunia kerja, memperkuat Forum/ organisasi Alumni untuk meningkatkan jumlah responden dalam pengisian kuesioner tracer study, dan mengadakan jobfair atau campus hiring, serta memperbanyak Informasi Lowongan Kerja untuk alumni
3. Update data kontak dan membuat grup wa alumni secara berkala oleh admin prodi;
4. Tim Tracer harus juga melayani konsultasi secara online;
5. Perlu peninjauan kembali standart penilaian tracer;
6. Melaksanakan monitoring 3 bulan sekali.

2. [S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Progress / Kegiatan :

1. Kegiatan MBKM, yaitu Magang/Praktek Kerja - MBKM Mandiri sejumlah 180 Mahasiswa terdiri dari FSP 76 Mahasiswa, FSR 43 Mahasiswa, FSMR 61 Mahasiswa, dan yang flagship MSIB 74 Mahasiswa inbound, ISMA 12 Mahasiswa, Wirausaha Merdeka 6 Mahasiswa, Kampus mengajar 6 Mahasiswa, PMM 115 Mahasiswa inbound;
2. Penelitian Bersama/Prototipe, 2 kegiatan Pelatihan, dan 1 kegiatan Seminar/Konferensi Ilmiah;
3. Data Mahasiswa yang Lolos pendanaan P2MW 6 kelompok, Lolos PKM 8 bidang, Juara I Maskot dan Jingle Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul 2024, Juara I Desain Kemasan Teh Botol Sosro bertema Visual Kebudayaan "Keanggunan Tari Kipas Pakarena", Peksimida: Menyanyi Seriosa Puteri, Tari, Monolog, Nyanyi Dangdut Puteri, Disain Media Kampanye Sosial, Fotografi Seni, Komik Strip, Lukis Putera, Juara II Penulisan Lakon, Seriosa Putera, Keroncong Putera, Pop Putera dan Pop Puteri, Juara III Keroncong Puteri, Devile Seni Pertunjukan Indonesia, Festival Seni Pertunjukan, Juara Harapan I LIDM, di tingkat Internasional sebagai Juara I Economic Fair 2024 UAD.

Kendala / Permasalahan :

1. Tidak sinkronnya pendataan dan pelaporan mahasiswa MBKM pada operator PDDikti;
2. Lomba bidang seni tingkat Nasional yang terbatas;
3. Banyaknya kegiatan MBKM mandiri yang tidak bisa dihitung.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memberikan pemahaman alur dan tata cara pendataan dan pelaporan mahasiswa MBKM pada operator PDDikti;
2. Melaksanakan pendampingan kepada mahasiswa yang mempunyai potensi untuk prestasi;
3. Memenuhi administrasi/dokumentasi digital.

3. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

1. Praktisi mengajar tercatat 52 Dosen, jumlah kelas 73;
2. Dosen Pembimbing Mahasiswa berprestasi 30 Dosen.

Catatan :



1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Belum ada wadah koordinasi yang memadai antar PT dalam hal pengisian data pelaksanaan kegiatan tridharma;
2. Belum adanya rasa kebutuhan dan kesadaran pentingnya data untuk peningkatan reputasi institusi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mendorong dosen mengisi dan update data SISTER terkait kegiatan tridharma atau melaporkan ke bagian Kepegawaian;
2. Membangun komunikasi antar PT dalam hal pendataan kegiatan tridharma

4. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri pada Triwulan II tahun 2024: a. FSP = 0 (belum ada) b. FSR = 1 (A. Sudjud) c. FSMR = 0 (belum ada). Link Sertifikat Asesor dan Serkom FSMR https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1cZoi94GOS7LPa_--neUKFhVIu-oOu8_R
2. Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri: a. FSP = 39 b. FSR = 55 c. FSMR = 23 link praktisi mengajar <https://docs.google.com/spreadsheets/d/1j2zjGJhLY3W5Fm4isCyk8kVl6OyGPAXp/edit?usp=sharing&oid=101792106916519352030&rtpof=true&sd=true>



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Jadwal penentuan atau pemilihan kompetensi bidang/kompetensi profesional/kompetensi teknis tidak tersedia karena kebanyakan sudah dilaksanakan di awal tahun, dan di akhir tahun tidak bisa dilaksanakan;
2. Dibutuhkan lebih banyak dosen yang memiliki sertifikat kompetensi Asesor agar bisa mengasesi mahasiswa ISI Yogyakarta sesuai dengan skema yang telah tersedia di LSPP1 ISI Yogyakarta;
3. Terbatasnya skema kompetensi di Kementerian yang ditawarkan pada bidang seni.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Di awal tahun mencari penentuan atau pemilihan kompetensi bidang/kompetensi profesional/kompetensi teknis sesuai kebutuhan, sehingga di pertengahan bisa dilaksanakan uji kompetensi;
2. Mohon lebih banyak membuka kesempatan bagi dosen ISI Yogyakarta memiliki sertifikat kompetensi Asesor/kompetensi Asesor;
3. Mengusulkan ke Kementerian skema untuk menambah pengayaan sertifikasi kompetensi bidang seni.

5. [S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

1. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi Internasional adalah sangat sedikit kurang dari 1%;
2. Jumlah keluaran penelitian dosen yang diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah sebesar 953 karya;
3. Jumlah karya terapan dosen yang terverifikasi sebesar 134 karya;
4. Jumlah karya teknologi/seni dosen yang terverifikasi sebesar 317 karya.

Kendala / Permasalahan :

1. Pencatatan terkait keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional belum berjalan dengan optimal;
2. Banyak karya dosen yang tercatat namun tidak terverifikasi;
3. Dosen belum maksimal dalam memutakhirkan data dan melaporkan datanya untuk di verifikasi di akun sinta.kemdikbud.go.id;
4. Belum lengkapnya fitur aplikasi [sinta](http://sinta.kemdikbud.go.id) dari sisi verifikator.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memberikan pengarahan Dosen dalam proses input keluaran yang terekognisi internasional ke dalam sistem SISTER;
2. Mendorong Dosen untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengambil isu-isu aktual dan bermanfaat bagi masyarakat;
3. Memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah yang bisa mendapatkan rekognisi internasional;
4. Memantau dan memonitoring penelitian di aplikasi SISTER untuk update data secara berkala;
5. Mendorong dan mengingatkan dosen selalu memutakhirkan data (keluaran) terbaru pada akun sinta.kemdikbud.go.id;
6. Melakukan sosialisasi dan bimtek pemutakhiran data (keluaran) dosen secara berkala. Pemutakhiran data pada SINTA meliputi: Scopus ID, Web of Science ID, Garuda ID, selanjutnya melakukan sinkronisasi secara mandiri; Data kekayaan intelektual berupa Produk dan prototipe; Revenue generating (hasil kekayaan intelektual, produk, dan prototipe); Buku.

6. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Pelaksanaan kegiatan kerjasama sudah berjalan dengan adanya sejumlah 13 MOU, 11 MOA, dan 24 IA baik dari prodi maupun fakultas dengan rincian dari Prodi TKS 8, Fotografi 5, FTV 5, Tari 7, untuk fakultasnya dari FSP 16 kerjasama, FSR 1, FSMR 12.

Kendala / Permasalahan :

Belum dapat terekognisi kegiatan IA sebagai dasar perhitungan IKU karena IA Kerjasama belum terhubung dengan Web ISI Yogyakarta/institusi.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan prodi dan humas untuk menerbitkan atau mengunggah berita uraian kegiatan kerja sama yang telah dilaksanakan masing-masing prodi melalui media sosial dan web fakultas atau institusi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



7. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

1. Pendataan IKU 7 berdasarkan jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi dan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun 2023;
2. Jumlah matakuliah yang sesuai dengan kriteria IKU 7 sebanyak 516 mata kuliah, dan terdata total mata kuliah sejumlah 1160 mata kuliah.

Kendala / Permasalahan :

1. Belum semua Dosen pengampu mata kuliah membuat atau mengisi RPS sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada PDDikti sehingga RPS tidak sesuai dengan realitas yang ada;
2. Kewajiban pencantuman link dokumen RPS pada masing-masing mata kuliah dan RPS belum masuk ke E-Learning

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Masing-masing prodi mengirim Dosen yang berkompeten untuk bisa melakukan cross cek bersama tim Pusat Pengembangan Pendidikan;
2. Merancang RPS untuk dimasukkan dalam E-Learning dan penyempurnaan evaluasi kurikulum

8. [S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

1. 87% Prodi S1 dan D4 memiliki sertifikasi Internasional ISO 9001/Tahun 2015 dan ISO 21001/2018;
2. Cluster/10 Prodi sudah submit untuk mendapatkan akreditasi Internasional FIBA, 10 prodi sedang dalam proses pembuatan Borang Akreditasi Internasional AHGPS.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Kendala / Permasalahan :

1. Terbatasnya lembaga penyelenggara Akreditasi Internasional bidang seni;
2. Butuh pembiayaan yang besar untuk memperoleh akreditasi internasional;
3. Dokumen pendukung belum bilingual;
4. Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris aktif dari Dosen dan Tendik.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengusulkan ke Dikti terkait keterbatasan lembaga penyelenggara akreditasi internasional bidang seni;
2. Mengalokasikan pembiayaan akreditasi nasional dari sumber dana hibah/dana revitalisasi dari Dikti;
3. Menganggarkan dana penerjemahan dokumen akreditasi internasional;
4. Meningkatkan kemampuan SDM dalam berbahasa Inggris aktif.

9. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

1. Perencanaan penganggaran dilaksanakan oleh tim SP4;
2. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh unit kerja dan dengan pengendalian SPI dan Penjamu;
3. Monitoring dilaksanakan oleh Pimpinan;
4. Evaluasi dilakukan oleh Pimpinan, SPI dan Penjamu.

Kendala / Permasalahan :

1. Kurangnya inventarisasi data dukung yang diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi;
2. Kurangnya motivasi pada Tim-tim Kerja untuk melakukan penyelesaian administrasi tepat waktu dan tepat sasaran dan akuntabel.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi dengan seluruh unit terkait untuk menghasilkan data dukung yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan pada tahun berikutnya.

10. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**Progress / Kegiatan :**

Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, pemeliharaan dan penyelenggaraan operasional perkantoran bersifat rutin, sehingga telah terlaksana sesuai jadwal.

Kendala / Permasalahan :

Belum terintegrasi aplikasi SPASIKITA dan OMSPAN.

Strategi / Tindak Lanjut :

Melakukan koordinasi secara intens antar bagian keuangan untuk segera mengoptimalkan pencatatan belanja ke dalam aplikasi SAKTI.

11. [S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**Progress / Kegiatan :**

Progres Kegiatan Pembangunan Zona Integritas Triwulan I Tahun 2024

1. FSMR



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Tim kerja zona Integritas FSMR pada triwulan I tahun 2024 belum melakukan koordinasi kembali terkait dengan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) melalui aplikasi Inspirasi Dikti, sehingga capaian dan progres pengisian LKE nya belum dapat ditampilkan.

2. FSR

Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas FSR telah menandatangani Pakta Integritas dan mengisi LKE tahun 2024 serta Pengisian survei Inspirasi DIKTI dengan rata-rata nilai IPAK 3,79, Rata-rata nilai IPKP 3,53 dan rata-rata nilai survei 3,62. Adapun progres pengisian LKE masing-masing sebagai berikut:

- Manajemen perubahan 75%
- Penataan Tatalaksana 66,67%
- Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur 85,71%
- Penguatan Akuntabilitas 78,57%
- Penguatan Pengawasan 81,82%
- Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik 86,36%

3. FSP

Tim kerja zona Integritas FSP tahun 2024 belum melakukan koordinasi kembali sehingga pengisian LKE masih terkendala:

- Tim kerja Zona Integritas FSMR belum melakukan koordinasi terkait pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) melalui aplikasi Inspirasi Dikti, sehingga capaian dan progres pengisian LKE belum dapat ditampilkan;
- FSR telah menandatangani Pakta Integritas dan mengisi LKE tahun 2024 serta Pengisian Survei Inspirasi Dikti dengan nilai rata-rata IPAK 3,79, IPKP 3,53 dan survei 3,62. Progres pengisian LKE: Manajemen Perubahan 75%, Penataan Tatalaksana 66,67%, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur 85,71 %, Penguatan Akuntabilitas 78,57%, Penguatan Pengawasan 81,82%, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik 86,36%; 3. FSP belum melaksanakan koordinasi sehingga pengisian LKE juga masih terkendala.

Kendala / Permasalahan :

1. Komitmen bersama untuk melakukan perubahan dan koordinasi pimpinan di masing-masing area pengungkit dan pembaharuan inovasi untuk melaksanakan zona integritas yang menjadi unggulan pada kualitas pelayanan di fakultas belum berjalan dengan baik;
2. Belum terpenuhinya eviden tiap area pembangunan zona integritas;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. Kurangnya koordinasi dalam tim guna melaporkan hasil kerja dari masing-masing tim pengungkit dan belum terealisasinya rencana kerja yang telah disusun dari masing-masing pengungkit. FSMR: Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta telah melakukan penancangan dan pembangunan ZI pada tahun 2022, dan terdapat beberapa kendala di antaranya yaitu:

- Komitmen bersama yang kuat untuk melakukan perubahan dan koordinasi pimpinan di masing-masing area pengungkit masih belum berjalan dengan baik.
- Belum terdapat pembaharuan inovasi untuk melaksanakan zona integritas yang menjadi unggulan di fakultas dalam meningkatkan kualitas pelayanan. FSR: Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas FSR dengan kendala sebagai berikut: kendala dalam pemenuhan eviden tiap area pembangunan zona integritas. FSP: Fakultas telah melakukan pembangunan Zona Integritas tetapi terkendala kurangnya koordinasi dalam Tim guna melaporkan hasil kerja dari masing-masing Tim Pengungkit, dan belum terealisasinya rencana kerja yang telah disusun dari masing-masing pengungkit.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan evaluasi dan koordinasi di tingkat pimpinan dan tim kerja zona integritas terkait pembangunan zona integritas yang telah dilaksanakan, serta melakukan sosialisasi kembali secara berkala kepada seluruh pegawai tentang manfaat pembangunan zona integritas di tingkat fakultas;
2. Melakukan pertemuan secara rutin dan berkala untuk pengisian LKE, membuat wag khusus tim pembangunan zona integritas;
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk merealisasikan rencana kerja yang telah disepakati.

- FSMR

Melakukan evaluasi dan koordinasi ditingkat pimpinan dan tim kerja zona integritas terkait pembangunan zona integritas yang telah dilaksanakan

Melakukan sosialisasi kembali secara berkala kepada seluruh pegawai tentang manfaat pembangunan zona integritas fakultas

- FSR

Cara mengatasi kendala sebagai berikut:

Melakukan pertemuan secara rutin dan berkala untuk diskusi dan membahas pengisian LKE yang masih terkendala

Membuat grup besar WA untuk satu ISI YK untuk sharing permasalahan pengisian LKE

Secara berkala melakukan koordinasi dengan tim kerja pembangunan zona integritas di masing-masing fakultas dan melakukan evaluasi setiap butir kegiatan pada setiap area

- FSP



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Cara mengatasinya adalah segera melakukan pertemuan koordinasi Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas agar rencana kerja segera dapat terealisasi dan bisa dilakukan monev sejauh mana pelaksanaannya

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677539.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	2.337.159.000	601.878.035	1.735.280.965
[677539.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	6.610.598.000	125.311.912	6.485.286.088
[677539.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	1.265.350.000	0	1.265.350.000
[677539.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	43.716.651.000	1.622.393.697	42.094.257.303
[677539.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU	Paket	2	0	2	3.500.000.000	0	3.500.000.000
[677539.DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNBPBLU	Paket	1	0	1	16.472.000	0	16.472.000
[677539.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU	unit	3	0	3	2.117.500.000	10.200.000	2.107.300.000
[677539.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPBLU	Orang	6.081	0	6.081	13.298.176.000	1.152.304.682	12.145.871.318
[677539.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPBLU	Orang	15	0	15	5.717.292.000	1.034.804.584	4.682.487.416
[677539.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPBLU	Orang	207	0	207	2.912.160.000	1.321.457.250	1.590.702.750
[677539.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	81.297.964.000	37.626.511.684	43.671.452.316
Total					162.789.322.000	43.494.861.844	119.294.460.156



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perlu segera melakukan perubahan kurikulum sesuai PP 53.
2. Perlu segera memberlakukan Program MBKM secara intensif.
3. Perlu memperbaiki prosedur pengunggahan di Web instansi untuk kegiatan kerjasama.
4. Perlu meningkatkan motivasi bagi Tim Tracer Study dalam menjangking/mengumpulkan responden.
5. Memberi dukungan bagi mahasiswa berprestasi berupa ekuivalensi nilai dan dana pengembangan, serta reward bagi Dosen Pembimbing yang berhasil membimbing mahasiswa meraih juara I,II,III.
6. Memberikan kemudahan bagi Dosen untuk berkegiatan di luar kampus.
7. Memfasilitasi dan memotivasi Dosen sebagai praktisi mengajar.
8. Mewajibkan Dosen up date/pemutakhiran data Sister dan BKD masing-masing.
9. Menghimbau Dosen untuk menyusun RPS sesuai dengan metode case method dan team-based project dengan proporsi 70% mata kuliah di prodi.
10. Mendorong prodi-prodi untuk segera mengajukan akreditasi internasional.

Yogyakarta, 07 Agustus 2024

Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn.
NIP 197711272003121002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

